

BAB V

SIMPULAN dan SARAN

5.1. Simpulan

Riset ini dilaksanakan untuk menguji serta menganalisis secara empiris pengaruh dari struktur kepemilikan (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan), auditor eksternal dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Riset ini dilaksanakan dengan memakai sampel pada perusahaan sektor non keuangan periode 2018-2020 dengan jumlah data sebanyak 77 data.

Dari hasil pengujian yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan institusional berdasarkan hasil uji hipotesis mempunyai *prob.* sebesar 0.327 ($0.327 > 0.05$), berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. Kepemilikan manajerial berdasarkan hasil uji hipotesis mempunyai *prob.* sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$), berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jika ditinjau dari nilai koefisien -104.107 dengan arah negatif yang berlawanan dengan H_2 yang menyatakan positif, maka H_2 ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan CSR.
3. Konsentrasi kepemilikan berdasarkan hasil uji hipotesis mempunyai *prob.* sebesar 0.366 ($0.366 > 0.05$), berarti H_0 diterima dan menolak H_3 . Sehingga bisa disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR.
4. Auditor eksternal berdasarkan hasil uji hipotesis mempunyai *prob.* sebesar 0.753 ($0.753 > 0.05$), berarti H_0 diterima dan menolak H_4 . Sehingga bisa disimpulkan bahwa auditor eksternal tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR.
5. Kinerja lingkungan berdasarkan hasil uji hipotesis mempunyai *prob.* sebesar 0.266 ($0.266 > 0.05$), berarti H_0 diterima dan menolak H_5 . Sehingga bisa disimpulkan

bahwa kinerja lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR.

5.2. Saran

Setelah dilaksanakan beberapa pengujian dan uraian kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan acuan dan masukan. Berikut saran yang anjurkan peneliti untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan rentang waktu penelitian agar data yang diperoleh lebih banyak dan bisa mengeneralisasi hasil dari penelitian. Selanjutnya disarankan untuk menambah variabel bebas yang lain seperti agresivitas pajak, jenis industri, *awards* dan sebagainya yang bisa mempengaruhi pengungkapan CSR.

2. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para pelaku usaha dan manajemen perusahaan dalam mengalokasikan dana nya untuk melakukan pengungkapan CSR serta melaporkannya dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Selain itu diharapkan supaya perusahaan lebih meningkatkan pelaksanaan serta pengungkapan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dan *stakeholder*.

b. Bagi Praktisi atau Regulator

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan serta masukan dalam membuat regulasi mengenai CSR. Dimana dengan adanya kepemilikan manajerial yang tinggi, maka pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan semakin sedikit.